BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Kendalbulur
Alamat Sekolah	:Jl. Arjuna Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung
No. Statistik Sekolah	: 101051602033
NISN/NPSN	: 20516003
Kode Pos	: 66271
Kategori Sekolah	: SD biasa
Tahun Didirikan	: 1980
Kepemilikan	: Hak pakai
Luas Tanah/Status	: 1936 m^2 / Hak Guna Bangunan
Luas Bangunan	: 565 m^2

b. Data Guru dan Peserta Didik

1. Data Guru

Pelaksanaan belajar mengajar di SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung memiliki tenaga pengajar sebanyak 12 orang, yang terbagi menjadi 8 guru tetap (PNS) dan 3 guru Tetap (GTT). Adapun data guru dan staf tata usaha SDN 2 Kendalbulur

Boyolangu Tulungagung, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1. Data Guru SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung

No	Nama / NIP	Pangkat / Golongan Ruang	Jabatan	Ijazah Tertinggi
1	Dayanto, S.Pd 19611211198201 1 006	IV/b	Kepala Sekolah	S1 2013
2	Sri Winarsih, S.Pd 19600816 198112 2 004	IV/a	Guru	S1 2009
3	Sugianto, S.Pd 19560530 197702 1 001	IV/a	Guru	S1 2008
4	Surahmi, S.Pd 19671204 200501 2 003	III/a	Guru	S1 2006
5	Lilik Supriani, S.Pd 19730304 199912 2 001	III/d	Guru	S1 2003
6	Sunarsih, S.Pd 19680613 199403 2 006	III/c	Guru	S1 2008
7	Rupi Djamilatin S.Ag 19581129 198703 2 001	IV/a	Guru	S1 1999
8	Sri Utami, S.Pd 19660508 198703 2 009	IV/a	Guru	S1 2005
9	Budi Hartaufik 19661005 200801 1 009	II/a	Penjaga	SMA 1988
10	Intan Wahyuning Utami S, Pd	-	Guru	S1 2013
11	Jalu Panji Waskita, S.Pd	-	Guru	S1 2013
12	Agung Riyanto	-	Petugas Perpus	SMA 2003
13	Chevano Rizang Aji Prastika	-	Petugas Perpus	SMA 2003
14	Fauzi Wirawan, S.Pd	-	Guru	S1 2013
15	Ghorine Damayanti, S.Pd	-	Petugas Perpus dan Administrasi	S1 2015

Sumber Data: Dokumentasi SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung

2. Data Peserta Didik

Terkait dengan keadaan peserta didik ini merupakan keaadaan peserta didik yang secara resmi belajar di SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung dan secara resmi tercatat dalam buku induk Madrasah. Pada saat peneliti mengadakan penelitian jumlah peserta didik di SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung ada 170 peserta didik. Jumlah tersebut terbagi dalam beberapa kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Peserta Didik SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	I	18	18	36
2	II	13	13	26
3	III	14	8	22
4	IV	14	7	21
5	V	19	7	26
6	VI	19	26	45
Jumlah		**85**	**170**	**255**

Sumber Data: Dokumentasi SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Keadaan bangunan SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung

Tabel 4.3. Keadaan Bangunan SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung

No	Jenis Bangunan	Banyaknya
1	Ruang kelas	6
2	Ruang kantor	1
3	Ruang perpustakaan	1
4	Ruang UKS	1

Lanjutan tabel 4.3...

5	Musholla	1
6	Aula	1
7	Kamar mandi	3

Sumber Data: Dokumentasi SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung

2. Paparan Data Pra Tindakan

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti di sini adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

a. Kegiatan Pra-Tindakan

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung pada hari Selasa, 8 Desember 2015 dan bertemu secara langsung dengan kepala SDN 2 Kendalbulur yaitu Bapak Dayanto, S.Pd. Kedatangan peneliti ke sekolah tersebut berkaitan dengan permohonan izin peneliti dalam rangka mengadakan penilitian di SDN 2 Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan subyek penelitian adalah kelas V dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining.* Kepala Sekolah menyatakan tidak keberatan atau tiak masalah dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, dengan harapan agar nantinya hasil penelitian dapat memberikan sumbangsih yang besar pada proses pembelajaran di sekolah tersebut. Kemudian

kepala Sekolah menyarankan kepada peneliti untuk menemui wali kelas V untuk meminta izin penelitian, sekaligus konsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya.

Kemudian peneliti menemui Ibu Lilik Supriani, S.Pd selaku guru IPA sekaligus wali kelas V. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari Kepala Sekolah. Beliau menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian. Di sini peneliti menyampaikan rencana yang telah disusun oleh peneliti serta menyampaikan materi IPA yang akan disajikan peneliti yaitu materi Pesawat Sederhana.

Selain melakukan diskusi tentang rencana penelitian, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru IPA kelas V mengenai kondisi kelas, kondisi peserta didik, hasil belajar peserta didik, dan keterampilan-keterampilan dalam mata pelajaran IPA.

Berikut adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA kelas V :

P : "Metode apa saja yang sering Ibu gunakan pada saat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ?"

N : "Dalam pembelajaran IPA, tidak hanya menggunaan satu metode saja, mengingat pelajaran IPA itu sangat kompleks. Tapi yang sangat pasti metode ceramah itu selalu digunakan dan didukung dengan metode lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk anak SD, karena tingkat perkembangan intelektualnya masih tingkat awal maka kita harus mengutamakan metode yang mengarah ke hal-hal konkret, misal observasi, *Problem Solving,* demonstrasi dan diskusi."

P : "Apakah dalam proses pembelajaran juga membutuhkan media pembelajaran?"

N : "Ya, itu pasti. Media sangat diperlukan selain sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, media juga untuk memusatkan perhatian anak. Penggunaan media disesuaikan dengan materi yag akan dipelajari."

P : "Permasalahan apa yang sering muncul ketika pembelajaran berlangsung ?"

N : "Masalah yang muncul saat pembelajaran sangat banyak tapi itu bukan masalah yang berarti sebgai guru, kita harus pandai-pandai mengondisikan kelas, supaya setiap permasalahan yang muncul bisa diatasi dan peserta didik fokus dalam pembelajaran. Biasanya masalah yang sering muncul itu, banyak peserta didik yang ramai sendiri. Karena kelas V itu merupakan kelas yang peling aktif diantara kelas yang lain. Ketika pembelajaran banyak peserta didik yang tidak memperhatikan"

P : "Keterampilan-keterampilan apa saja yang harus dipenuhi dalam pembelajaran IPA ?"

N : " Banyak sekali keterampilan-keterampilan yang harus dicapai atau dipenuhi, contohnya keterampilan menyebutkan, menjelaskan, mengobservasi, menganalisa, dan menyimpulkan."

P : " Berapa KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ?"

N : " Untuk KKM IPA kelas V itu cukup tinggi mbak, yaitu 77."

P : "Seandainya ada nilai peserta didik yang di bawah KKM, apakah diadakan perbaikan atau remidi ?"

N : " Iya, mbak. Perbaikan atau remidi tidak hanya dilakukan dalam tes tetapi juga dalam pembelajaran. Artinya perbaikan juga dilakukan dalam perbaikan RPP, sehingga diharapkan peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM bisa meningkatkan nilainya."

P : "Cara apa yang Ibu gunakan untuk menghadapi peserta didik yang kurang atau bisa disebut nakal ?"

N : "Sebenarnya peserta didik itu tidak boleh disebut nakal tetapi memang setiap peserta didik itu memiliki kemampuan dan pemehaman yang berbeda sehingga sebagai seorang guru kita harus menerapkan atau memilih metode yang sesuai dengan permasalahan yang sesuai dengan karakteristik perserta didik. Selain itu, biasanya saya juga melakukan pendekatan atau memberikan perhatian yang lebih untuk peserta didik yang kurang tersebut."[1]

[1] Hasil wawancara bersama wali kelas V SDN 2 Kendabulur Boyolangu Tulungagung tanggal 8 Desember 2015

Keterangan :
P : Pewawancara
N : Narasumber

Dari hasil wawancara diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran IPA, peserta didik cenderung pasif atau ramai sendiri, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini berdampak pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Selain memperoleh informasi di atas, peneliti juga memperoleh data tentang jumlah peserta didik kelas V, berdasarkan keterangan yang ada jumlah peserta didik kelas N sebanyak 20 peserta didik, terdiri dari 13 peserta didik laki-laki, dan 7 peserta didik perempuan.

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait jadwal yang bisa digunakan untuk proses penelitian. Beliau mengatakan bahwa penelitian dapat dimulai hari Senin tanggal 11 Januari 2016. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri dan 1 mahasiswa IAIN Tulungagung (teman sejawat) serta guru IPA yang bertindak sebagai pengamat atau *observer.* Pengamat bertugas untuk mengamati aktivitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti akan memberikan tes awal *(pre test).* Tes awal dilaksanakan pada hari Senin 14 Desember 2015.

Tabel 4.4. Skor Tes Awal *(Pre Test)* Peserta Didik

No	Nama	Jenis Kelamin	Hasil Skor					Nilai Skor	Ket
			1	2	3	4	5		
1.	ADA	L	20	20	20	20	20	100	T
2.	ZZS	L	5	5	5	5	5	25	TT
3.	GA-1	L	20	5	5	5	5	40	TT
4.	GA-2	L	20	5	5	5	0	35	TT
5.	IAH	L	20	20	5	10	20	75	TT
6.	ASF	L	20	20	20	5	20	85	T
7.	ATH	L	20	20	20	20	20	100	T
8.	AAA	L	20	5	10	20	20	75	TT
9.	BWM	L	20	5	10	20	20	75	TT
10	BLA	P	20	20	10	10	10	70	TT
11	DNA	P	20	10	20	20	20	90	T
12	DP	P	20	20	20	20	20	100	T
13	DKS	P	20	10	10	20	20	80	T
14	FDP	L	20	5	20	10	20	75	TT
15	GDP	L	20	20	0	10	20	70	TT
16	JR	L	20	5	5	20	20	70	TT
17	RKI	L	20	5	10	20	20	75	TT
18	RDR	L	20	20	20	5	5	75	TT
19	MAE	P	20	20	20	20	20	100	T
20	MY	P	20	20	20	20	20	100	T
21	MAM	L	20	10	10	5	20	65	TT
22	MAA	L	20	20	20	20	20	100	T
23	NDRH	P	20	20	5	20	20	85	T
24	TM	L	20	20	20	5	5	70	TT
25	MS	L	20	10	10	5	20	65	TT
26	DPy	L	20	10	5	5	20	60	TT
Total Skor								1960	
Rata-rata								75	
Jumlah peserta didik keseluruhan								26	
Jumlah peserta didik yang tuntas belajar								10	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar								16	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut *pre test*								-	
Prosentase ketuntasan								28,5 %	

Keterangan :

T: Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil *Pre Test*

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah seluruh peserta didik	26
2.	Jumlah peserta *pre test*	26
3.	Nilai rata-rata peserta didik	75
4.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	10
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	16
6.	Ketuntasan belajar (%)	38,5%

Pada tes awal ini, peneliti memberikan 5 soal uraian. Berdasarkan hasil tes awal di atas secara umum masih belum menguasai materi Pesawat Sederhana. Ini terbukt dari ke 26 peserta didik yang mengikuti tes, dengan rata-rata 75, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Malsimal (KKM) adalah 70. Dan hanya dengan prosentase ketuntasan 38,5%.

3. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus 1

1) Tahap Pelaksanaan

Pada siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 4 jam pelajaran dengan rencana pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu Pesawat Sederhana

c) Membuat kartu nama kelompok

d) Membuat lembar soal

e) Menyusun soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus 1 pertemuan 1, dan

f) Menyusun lembar observasi kegiatan peserta didik maupun peneliti dalam pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanakan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu 13 Januari 2016, pada pukul 07.00-09.20 (4 jam pelajaran). Peneliti mengawali kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas V, memeriksa daftar hadir peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian peneliti memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah peneliti menjelaskan materi yang ingin dicapai dengan ceramah dan tanya jawab. Peserta didik sangat antusias dalam menjawab pertanyaan peneliti dan sempat gaduh karena ada beberapa peserta didik yang mengganggu peserta didik yang lain. Akan tetapi, hal ini dapat dikondisikan oleh peneliti. Selesai menjelaskan materi, dan tidak ada pertanyaan dari siswa. Peneliti membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5

anggota yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan tingkat akademik. Dalam pembagian kelompok berdasarkan hasil tes awal (*pre test).* Pembagian kelompok dipilih sendiri oleh peneliti sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kemudian peneliti membagikan nomor kepada setiap kelompok. Sebelum dimulai berdiskusi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah *Student Facilitator and Explaining* yaitu pembelajaran dimana peserta didik harus mempresentaikan/menjelaskan ide atau pendapatnya ke peserta didik yang lain. Dalam mempresentasikan/menjelaskannya, peserta didik dapat menggunakan rangkuman ataupun peta konsep yang nantinya akan didiskusikan dengan teman sekelompoknya. Peneliti membimbing jalannya diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya tentang hal-hal yang dirasa kurang paham.

Kemudian peneliti menanyakan kepada setiap kelompok apakah sudah selesai mengerjakan atau membuat rangkuman. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugasnya, peneliti memanggil satu peserta didik dari setiap kelompok untuk mempresentasikan/menjelaskan hasil diskusi dan pemahamannya tentang materi yang telah dibahas. Hal ini dilakukan berulang kali sampai seluruh peserta didik dari setiap

kelompok mempresentasikan/menjelaskan di depan kelas. Akan tetapi peneliti memberikan durasi/waktu kepada setiap peserta didik yang maju untuk mempresentasikan/menjelaskan yaitu ± 5 menit.

Ketika peserta didik mempresentasikan/menjelaskan ide atau pendapatnya, peneliti menilai keterampilan eksplorasi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Berikut format skala tingkat keterampilan eksplorasi:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Eksplorasi Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan (T/TT)
1.	ADA	60	TT
2.	ZZS	60	TT
3.	GA-1	50	TT
4.	GA-2	55	TT
5.	IAH	60	TT
6.	ASF	65	TT
7.	ATH	65	TT
8.	AAA	65	TT
9.	BWM	55	TT
10.	BLA	55	TT
11.	DNA	77	T
12.	DP	78	T
13.	DKS	77	T
14.	FDP	65	TT
15.	GDP	60	TT
16.	JR	65	TT
17.	RKI	60	TT
18.	RDR	65	TT
19.	MAE	77	T
20.	MY	78	T
21.	MAM	65	TT
22.	MAA	77	T
23.	NDRH	77	T
24.	TM	70	TT
25.	MS	60	TT
26.	DPy	60	TT
Skor maksimal		**78**	

Lanjutan tabel 4.6...		
Jumlah nilai	**1701**	
Rata-rata	**65**	
KKM	**77**	
Ketuntasan		**27 %**

Keterangan :

T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

Setelah kegiatan ini selesai, peneliti menanyakan kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam setiap kegiatan. Selanjutnya, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Setelah membuat kesimpulan, peserta didik kembali ke tempat masing-masing. Setelah dirasa semua sudah memahami materi yang disampaikan sesuai dengan rencana diadakan tes akhir (*post test)* siklus 1.

Tes ini ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.* Setelah selesai mengerjakan dan mengumpulkan lembar kerja, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberi motivasi, membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

a. Data Hasil Tes Akhir (*Post Test)* Siklus I

Soal *post test* siklus I terdiri dari 5 soal uraian. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat

pemahaman peserta didik dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah:

$S = \frac{R}{N} \times 100$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Tabel 4.7 Data Hasil *Post Test* Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	ADA	L	80	T
2.	ZZS	L	60	TT
3.	GA-1	L	60	TT
4.	GA-2	L	60	TT
5.	IAH	L	80	T
6.	ASF	L	80	T
7.	ATH	L	90	T
8.	AAA	L	80	T
9.	BWM	L	70	TT
10	BLA	P	70	TT
11	DNA	P	80	T
12	DP	P	100	T
13	DKS	P	80	T
14	FDP	L	80	T
15	GDP	L	60	TT

Lanjutan tabel 4.7...

16	JR	L	60	TT
17	RKI	L	70	TT
18	RDR	L	70	TT
19	MAE	P	100	T
20	MY	P	100	T
21	MAM	L	70	TT
22	MAA	L	90	T
23	NDRH	P	80	T
24	TM	L	70	TT
25	MS	L	60	TT
26	DPy	L	70	TT

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Hasil *Post Test* Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah seluruh peserta didik	26
2.	Jumlah peserta *pre test*	26
3.	Nilai rata-rata peserta didik	76
4.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	13
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	13
6.	Ketuntasan belajar (%)	50%

Soal dalam tes siklus I ini ada 5 soal uraian. Soal dengan jawaban benar dikalikan 20. Berdasarkan hasil tes akhir siklus I menunjukkan peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Ini dapat terbukti dari nilai tes akhir (*post test)* menunjukkan terdapat peningkatan dari nilai tes awal (*pre test).* ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat. Terbukti dengan prosentase ketuntasan belajar peserta didik dari 38,5% (*pre test)* dengan nilai rata-rata 75 menjadi 50% dengan nilai rata-rata 76.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 3 jam pelajaran dengan rencana pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu Pesawat Sederhana
c) Membuat kartu nama kelompok
d) Membuat lembar soal
e) Menyusun soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus II pertemuan 1, dan
f) Menyusun lembar observasi kegiatan peserta didik maupun peneliti dalam pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanakan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 14 Januari 2016, pada pukul 07.00-08.45 (3 jam pelajaran). Peneliti mengawali kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas V, memeriksa daftar hadir peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian peneliti memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah peneliti menjelaskan materi yang ingin dicapai dengan ceramah dan tanya jawab. Peserta didik sangat antusias dalam menjawab pertanyaan peneliti dan sempat gaduh karena ada beberapa peserta didik yang mengganggu peserta didik yang lain. Akan tetapi, hal ini dapat dikondisikan oleh peneliti. Selesai menjelaskan materi, dan tidak ada pertanyaan dari siswa. Peneliti membagi kelas ke dalam 4 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan tingkat akademik. Dalam pembagian kelompok berdasarkan hasil tes awal (*pre test).* Pembagian kelompok dipilih sendiri oleh peneliti sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kemudian peneliti membagikan nomor kepada setiap kelompok. Sebelum dimulai berdiskusi, peneliti menjelaskan

terlebih dahulu bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah *Student Facilitator and Explaining* yaitu pembelajaran dimana peserta didik harus mempresentaikan/menjelaskan ide atau pendapatnya ke peserta didik yang lain. Dalam mempresentasikan/menjelaskannya, peserta didik dapat menggunakan rangkuman ataupun peta konsep yang nantinya akan didiskusikan dengan teman sekelompoknya. Peneliti membimbing jalannya diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya tentang hal-hal yang dirasa kurang paham.

Kemudian peneliti menanyakan kepada setiap kelompok apakah sudah selesai mengerjakan atau membuat rangkuman. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugasnya, peneliti memanggil satu peserta didik dari setiap kelompok untuk mempresentasikan/menjelaskan hasil diskusi dan pemahamannya tentang materi yang telah dibahas. Hal ini dilakukan berulang kali sampai seluruh peserta didik dari setiap kelompok mempresentasikan/menjelaskan di depan kelas. Akan tetapi peneliti memberikan durasi/waktu kepada setiap peserta didik yang maju untuk mempresentasikan/menjelaskan yaitu ± 5 menit.

Ketika peserta didik mempresentasikan/menjelaskan ide atau pendapatnya, peneliti menilai keterampilan eksplorasi

yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Berikut hasil keterampilan eksplorasi:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Eksplorasi Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan (T/TT)
1.	ADA	77	T
2.	ZZS	65	TT
3.	GA-1	65	TT
4.	GA-2	65	TT
5.	IAH	77	T
6.	ASF	77	T
7.	ATH	77	T
8.	AAA	77	T
9.	BWM	65	TT
10.	BLA	60	TT
11.	DNA	80	T
12.	DP	80	T
13.	DKS	80	T
14.	FDP	77	T
15.	GDP	60	TT
16.	JR	65	TT
17.	RKI	65	TT
18.	RDR	77	T
19.	MAE	85	T
20.	MY	85	T
21.	MAM	65	TT
22.	MAA	80	T
23.	NDRH	78	T
24.	TM	77	T
25.	MS	65	TT
26.	DPy	65	TT
Skor maksimal		**85**	
Jumlah nilai		**1889**	
Rata-rata		**73**	
KKM		**77**	
Ketuntasan			**54 %**

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Setelah kegiatan ini selesai, peneliti menanyakan kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam setiap kegiatan. Selanjutnya, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Setelah membuat kesimpulan, peserta didik kembali ke tempat masing-masing. Setelah dirasa semua sudah memahami materi yang disampaikan sesuai dengan rencana diadakan tes akhir (*post test)* siklus II.

Tes ini ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.* Setelah selesai mengerjakan dan mengumpulkan lembar kerja, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberi motivasi, membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

a. Data Hasil Tes Akhir (*Post Test)* Siklus II

Soal *post test* siklus II terdiri dari 10 soal uraian. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah:

$S = \frac{R}{N} \times 100$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Tabel 4.10 Data Hasil *Post Test* Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	ADA	L	90	T
2.	ZZS	L	70	TT
3.	GA-1	L	60	TT
4.	GA-2	L	60	TT
5.	IAH	L	80	T
6.	ASF	L	80	T
7.	ATH	L	90	T
8.	AAA	L	90	T
9.	BWM	L	80	T
10.	BLA	P	80	T
11.	DNA	P	80	T
12.	DP	P	90	T
13.	DKS	P	80	T
14.	FDP	L	80	T
15.	GDP	L	70	TT
16.	JR	L	80	T
17.	RKI	L	80	TT
18.	RDR	L	80	T
19.	MAE	P	90	T
20.	MY	P	100	T

Lanjutan tabel 4.10...				
21.	MAM	L	80	TT
22.	MAA	L	100	T
23.	NDRH	P	80	T
24.	TM	L	80	T
25.	MS	L	70	TT
26.	DPy	L	70	TT

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Hasil *Post Test* Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah seluruh peserta didik	26
2.	Jumlah peserta *pre test*	26
3.	Nilai rata-rata peserta didik	82
4.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	19
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	7
6.	Ketuntasan belajar (%)	73%

Soal dalam tes siklus II ini adalah 10 soal uraian. Soal dengan jawaban benar dikalikan 10. Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II menunjukkan peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Ini dapat terbukti dari nilai tes akhir (*post test)* siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari jilai pada *post*

test siklus I. Ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat, terbukti dengan prosentase ketuntasan belajar siswa dari 50% (siklus I) menjadi 69% (siklus II) dengan rata-rata 76 (siklus I) menjadi 80 (siklus II).

4. Data Hasil Observasi Peneliti dan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Tahap observasi ini dilakukan pada pelaksanaan tindakan atau selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, observasi dilakukan oleh 2 observer yaitu Ibu Lilik Supriani, S.Pd. (wali kelas V) sebagai observer kegiatan peneliti dan teman sejawat (mahasiswa) IAIN Tulungagung, yaitu Agustina Tri Utami sebagai observer kegiatan peserta didik dalam pembelajaran.

Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran dicari dengan presentase nilai rata-rata dengan rumus:

Presentase Nilai Rata-rata (NR) = $\frac{R}{N}$ x 100

Keterangan :

R : Jumlah skor dari item

N : Skor maksimum ideal dari item

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

86 – 100 % : Sangat Baik

76 – 85 % : Baik

60 – 75 % : Cukup

55 – 59 % : Kurang Baik

≤ 54 % : Kurang Sekali

Tabel 4.12 Data Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Memeriksa kehadiran peserta didik c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	4	a, b, d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan disampaikan dengan bahasa yang mudah di pahami peserta didik	4	a, b, c
	3. Melakukan apersepsi	a. Menjelaskan materi yang lalu b. Mempertegas materi yang akan dipelajari c. Mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan di pelajari d. Meminta peserta didik untuk bertanya berkaitan dengan materi	4	a, b, c
	4. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan di pelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dalam pembelajaran IPA c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari	4	a, c, d

Lanjutan tabel 4.12...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		d. Meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang di pelajari		
INTI	1. Menjelaskan materi	a. Menjelaskan materi dengan jelas b. Menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan c. Meminta peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas d. Menjelaskan kembali materi yang dianggap belum jelas	3	a, b
	2. Membentuk kelompok	a. Membagi pesera didik ke dalam beberapa kelompok b. Kelompok terdiri dari peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan d. Meminta peserta didik untuk berkumpul ke dalam kelompok untuk membentuk ketua kelompok	5	semua
	3. Meminta peserta didik memahami soal	a. Meminta peserta didik memahami perintah dan soal b. Meminta peserta didik membaca dan memahami soal c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi d. Meminta peserta didik untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang telah dibahas	5	semua

Lanjutan tabel 4.12...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	4. Melaksanakan tes evaluasi	a. Membagikan soal sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Bertanya kepada peserta didik mengenai soal yang belum jelas c. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal d. Meminta peserta didik untuk mengumpulkan kembali ke depan bila sudah selesai	5	semua
AKHIR	1. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik	a. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami b. Meminta peserta didik untuk bersikap tertib dan tenang c. Memberikan penjelasan tentang materi yang telah di pelajari d. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama dengan peserta didik	4	a, c, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Meminta peserta didik untuk tetap bersikap tertib c. Memberikan motivasi kepada peserta didik d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	b, c, d
JUMLAH			42	
Taraf Keberhasilan			84 %	

Berdasarkan tabel observasi kegiatan peneliti di atas, maka secara umum dapat dilihat taraf keberhasilan peneliti yang diharapkan.

Jumlah skor peneliti 42 dengan skor maksimal 50. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 84 % berada pada posisi baik.

Tabel 4.13 Data Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	semua
	2. Memperhatikan penyampaian tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, c, d
	3. Menjawab pertanyaan guru	a. Menjawab pertanyaan guru dengan baik b. Peserta didik mengaitkan materi yang sudah di pelajari dengan materi yang akan di pelajari c. Menanggapi penjelasan dari guru d. Memperhatikan dengan seksama	3	a, d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi d. Menanggapi jawaban teman tentang materi	3	a, c

Lanjutan tabel 4.13...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
INTI	1. Memahami soal	a. Membaca lembar kerja b. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami c. Berusaha memahami soal d. Berdiskusi dengan teman untuk memahami soal	3	a, d
	2. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dengan metode *Student Facilitator and Explaining*	a. Setiap peserta didik bersedia untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi b. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide c. Saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah d. Setiap peserta didik mempresentasikan idenya	4	a, b, d
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Menjawab soal sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	3	a, b
	4. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan Pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	4	a, b, c

Lanjutan tabel 4.13...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AKHIR	1. Menyimpulkan materi dengan guru	a. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum jelas b. Bersikap tertib dan tenang c. Memperhatikan penjelasan guru Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama dengan guru	4	b, c, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Bersikap tertib dan rapi c. Mendengarkan motivasi dari guru Menjawab salam	4	b, c, d
JUMLAH			37	
Taraf Keberhasilan			74 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik hampir sesuai dengan rencana peneliti. Pada pertemuan I taraf keberhasilan diperoleh 74%, berada pada kategori cukup.

Tabel 4.14 Data Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Memeriksa kehadiran peserta didik c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	4	a, b, d

Lanjutan tabel 4.14...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik		
AWAL	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan disampaikan dengan bahasa yang mudah di pahami peserta didik	5	semua
	3. Melakukan apersepsi	a. Menjelaskan materi yang lalu b. Mempertegas materi yang akan dipelajari c. Mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan di pelajari d. Meminta peserta didik untuk bertanya berkaitan dengan materi	4	a, b, c
	4. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan di pelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dalam pembelajaran IPA c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang di pelajari	4	a, c, d

Lanjutan tabel 4.14...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	1. Menjelaskan materi	a. Menjelaskan materi dengan jelas b. Menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan c. Meminta peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas d. Menjelaskan kembali materi yang dianggap belum jelas	5	semua
INTI	2. Membentuk kelompok	a. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok b. Kelompok terdiri dari peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan d. perempuan e. Meminta peserta didik untuk berkumpul ke dalam kelompok untuk membentuk ketua kelompok	5	semua
	3. Meminta peserta didik memahami soal	a. Meminta peserta didik memahami perintah dan soal b. Meminta peserta didik membaca dan memahami soal c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi d. Meminta peserta didik untuk menjelaskan di	5	semua

Lanjutan tabel 4.14...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		depan kelas tentang materi yang telah dibahas		
	4. Melaksanakan tes evaluasi	a. Membagikan soal sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Bertanya kepada peserta didik mengenai soal yang belum jelas c. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal d. Meminta peserta didik untuk mengumpulkan kembali ke depan bila sudah selesai	5	semua
AKHIR	1. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik	b. Mempersilahkan peserta didik c. untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami d. Meminta peserta didik untuk bersikap tertib dan tenang e. Memberikan penjelasan tentang materi yang telah di pelajari f. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama dengan peserta didik	4	a, c, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Meminta peserta didik untuk tetap bersikap tertib c. Memberikan motivasi kepada peserta didik d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	5	semua

Lanjutan tabel 4.14...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
JUMLAH			46	
Taraf Keberhasilan			92 %	

Berdasarkan tabel observasi kegiatan peneliti di atas, maka secara umum dapat dilihat taraf keberhasilan peneliti yang diharapkan. Jumlah skor peneliti 46 dengan skor maksimal 50. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 92 % berada pada posisi sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan aktivitas peneliti dalam penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada siklus I ini mengalami peningkatan yaitu 92% dibandingkan dengan siklus I yaitu 84%.

Tabel 4.15 Data Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1) Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	semua
	2) Memperhatikan penyampaian tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, c, d

Lanjutan tabel 4.15...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	3) Menjawab pertanyaan guru	a. Menjawab pertanyaan guru dengan baik b. Peserta didik mengaitkan materi yang sudah di pelajari dengan materi yang akan di pelajari c. Menanggapi penjelasan dari guru d. Memperhatikan dengan seksama	4	a, b, d
	4) Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi d. Menanggapi jawaban teman tentang materi	3	a, c
	1) Memahami soal	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami soal c. Berdiskusi dengan teman untuk memahami soal d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami	3	a, d
	2) Keterlibatan peserta didik dalam pembelajara n dengan metode *Student Facilitator and Explaining*	a. Setiap peserta didik bersedia untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi b. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide dan pendapat c. Saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah d. Setiap peserta didik	4	a, b, d

Lanjutan tabel 4.15...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		mempresentasikan idenya		
INTI	3) Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Menjawab soal sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	3	a, b
	4) Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	semua
AKHIR	1) Menyimpulkan materi dengan guru	a. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum jelas b. Bersikap tertib dan tenang c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama dengan guru	5	semua
	2) Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Bersikap tertib dan rapi c. Mendengarkan motivasi dari guru d. Menjawab salam	5	semua
JUMLAH			41	
Taraf Keberhasilan			82 %	

Berdasarkan tabel observasi di atas, dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sesuai rencana peneliti. Pada siklus II taraf keberhasilan diperoleh 82%, berada pada kategori baik. Berarti kegiatan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 74%.

Untuk lebih detail, peneliti memiliki catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang penting selama proses penbelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang tidak tercantum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti sebagai berikut:

a. Suasana kelas agak ramai ketika pembagian kelompok dan ketika berkumpul pada kelompok masing-masing.
b. Masih ada peserta didik yang tampak ragu dan takut ketika menyampaikan atau mempresentasikan materi yang dipelajari.
c. Ada beberapa peserta didik yang sulit dikendalikan.

5. Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap nilai kegterampilan eksplorasi peserta didik, tes akhir siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara, maka dapat diperoleh sebagai berikut:

a. Melalui metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining,* peserta didik lebih bersemangat belajar karena dengan metode ini

peserta didik dituntut untuk mampu mempresentasikan idenya di depan kelas.

b. Peserta didik lebih berani dan percaya diri dalam menjelaskan materi, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang ragu dan takut.

c. Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I yaitu 87,7%, pada siklus II meningkat menjadi 92,3%. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 74% dan pada siklus II meningkat menjadi 82%.

d. Hasil belajar peserta didik berdasarkan tes akhir siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus I tingkat kelulusannya adalah 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 73%.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pada siklus II ini tidak perlu adanya pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan peneliti dan keterampilan eksplorasi peserta didik kelas V SD Negeri Kendalbulur 2 Boyolangu Tulungagung menjadi meningkat.

6. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan penelitian dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Dengan penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining,* keterampilan eksplorasi semakin meningkat di siklus I dan siklus II pada mata pelajaran IPA di kelas V.
b. Dengan penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining,* peserta didik lebih mudah memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.
c. Melalui penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining,* peserta didik lebih percaya diri dalam menyampaikan atau mempresentasikan ide dan pendapatnya.
d. Peserta didik menjadi lebih aktif karena peserta didik dituntut untuk membuat peta konsep materi pembelajaran.
e. Metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining,* memungkinkan untuk dijadikan alternatif metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pokok Bahasan Pesawat Sederhana.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dari 1 kali pertemuan, 4 jam pelajaran untuk siklus I dan 3 jam pelajaran untuk siklus II. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 13 Januari 2016. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Januari 2016.

Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan eksplorasi peserta didik kelas V di SD Negeri Kendalbulur 2 Boyolangu Tulungagung dalam mata pelajaran IPA melalui penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.*

Metode *Student Facilitator and Explaining* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.[2] Metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan keaktifan dan keberanian peserta didik untuk mempresentasikan ide atau pendapatnya di depan peserta didik yang lain, sehingga peserta didik juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran.

Sebelum dilaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti memberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap mata pelajaran IPA materi Pesawat Sederhana sebelum dilaksanakan tindakan siklus I. Dan dari hasil *pre test* yang telah dilaksanakan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka dari itu harus dilaksanakan tindakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keterampilan eksplorasi pada mata pelajaran IPA.

[2] Huda, *Model-Model ...,* hal. 228

Kegiatan awal, peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama. Kemudian peneliti melakukan apersepsi, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengetahui apa yang akan dipelajari.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, memberikan soal kepada setiap kelompok, memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi dan membuat peta konsep materi, dan meminta peserta didik untuk mempresentasikan peta konsep di depan kelas. Peserta didik diharapkan mampu mengemukakan dan mempresentasikan ide dan pendapatnya di depan peserta didik yang lain.

Kegiatan akhir, peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Peneliti juga memberikan soal *post test* di setiap akhir siklus I dan siklus II. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan ketuntasan belajar peserta didik dengan menerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

2. Peningkatan Keterampilan Eksplorasi Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) Materi Pesawat Sederhana.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II, tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan positif dalam diri peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan eksplorasi peserta didik kelas V SDN Kendalbulur 2 Boyolangu

Tulungagung. Peningkatan keterampilan eksplorasi peserta didik diukur dengan menggunakan tes, peserta didik diminta untuk mengemukakan dan mempresentasikan ide dan pendapatnya di depan peserta didik yang lain. Berikut nilai tes keterampilan eksplorasi peserta didik:

Tabel 4.16 Nilai Tes Keterampilan Eksplorasi

No	Nama	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1.	ADA	60	77
2.	ZZS	60	65
3.	GA-1	50	65
4.	GA-2	55	65
5.	IAH	60	77
6.	ASF	65	77
7.	ATH	65	77
8.	AAA	65	77
9.	BWM	55	65
10	BLA	55	60
11	DNA	77	80
12	DP	78	80
13	DKS	77	80
14	FDP	65	77
15	GDP	60	60
16	JR	65	65
17	RKI	60	65
18	RDR	65	77
19	MAE	77	85
20	MY	78	85
21	MAM	65	65
22	MAA	77	80
23	NDRH	77	78
24	TM	70	77
25	MS	60	65
26	DPy	60	65
27	ADA	55	77
Skor maksimal		78	85
Jumlah nilai		1701	1889
Rata-rata		65	73
KKM		77	77
Prosentase		27 %	54 %

Perubahan positif pada keaktifan peserta didik tersebut berdampak pula pada hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Belajar

No	**Kriteria**	***Pre Test***	***Post Test* I**	***Post Test* II**
1	Rata-rata kelas	75	76	82
2	Peserta didik yang tuntas	10	13	19
3	Peserta didik yang tidak tuntas	16	23	7
4	Prosentase ketuntasan	38%	50%	73%
5	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	84%	92%
6	Hasil observasi aktivitas peserta didik	-	74%	82%

Grafik 4.1 Rekapitulasi Keterampilan Eksplorasi

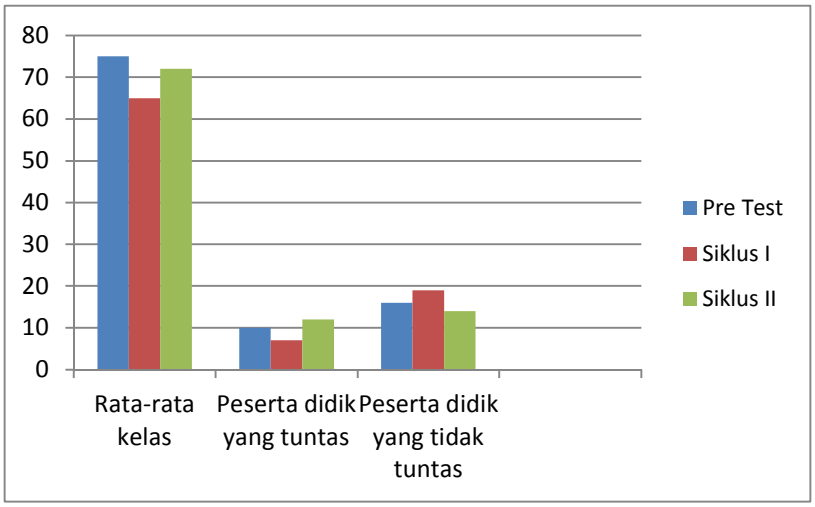

Grafik 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar

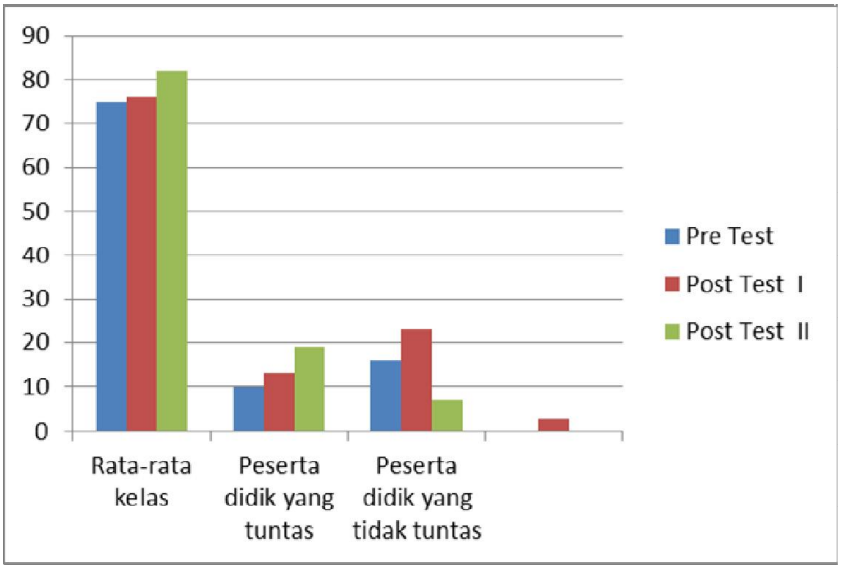

Grafik 4.3 Prosentase Ketuntasan Eksplorasi dan Hasil Belajar

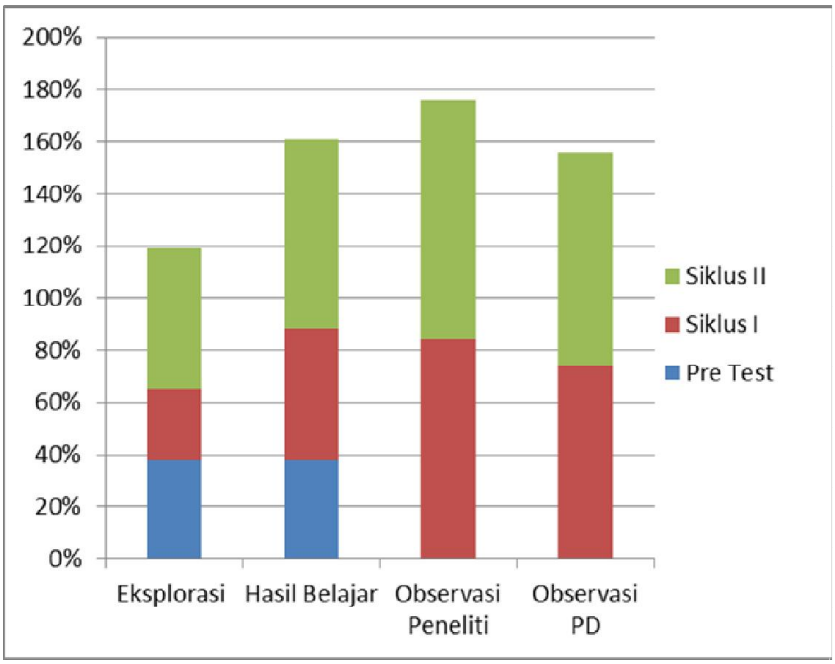

Selama pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining,* hasil keterampilan eksplorasi peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari peningkatan prosentase hasil keterampilan eksplorasi yang pada mulanya 27% dengan rata-rata 65

pada siklus I kemudian mengalami peningkatan menjadi 54% denganrata-rata 73 pada siklus II. Hal ini berpengaruh juga terhadap hasil belajar peserta didik, pada siklus I rata-rata nilai peserta didik adalah 76 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 82.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keterampilan eksplorasi peserta didik dalam mata pelajaran IPA materi Pesawat Sederhana.